

**HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI TERHADAP TINGKAT
KECERDASAN (NILAI IPK) PADA MAHASISWA FAKULTAS
KEDOKTERAN UNIVERSITAS YARSI ANGKATAN 2016 - 2017 DAN
TINJAUANNYA MENURUT PANDANGAN ISLAM**

Gizan Dharmawan, Yenni Zulhamidah, Zuhroni

ABSTRAK

Latar Belakang : Kesehatan dan gizi yang optimal merupakan faktor dasar (underlying factor) yang sangat penting terhadap pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas. Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2010 menunjukkan bahwa status gizi remaja usia 16-18 tahun di Indonesia, sangat pendek 7,2 %, pendek 24,0 %, sangat kurus 1,8 %, kurus 7,1 %, dan gemuk 1,4 %. Dengan tingginya prevalensi remaja kurang gizi atau gizi buruk dikhawatirkan akan menyebabkan beberapa efek serius seperti gangguan pertumbuhan fisik serta tidak optimalnya perkembangan dan kecerdasan, yang berakibat pada penurunan produktifitas, menurunnya prestasi belajar, menurunnya daya tahan tubuh terhadap penyakit yang akan meningkatkan resiko kesakitan dan kematian. Hal tersebut dapat diakibatkan oleh konsumsi makanan siap saji sebagai makan siang, selain itu tidur yang tidak cukup pada remaja akan memberi dampak negatif pada fisik, emosional, kognitif, dan perkembangan sosial mereka yang dapat menjadi penyebab kemungkinan terjadinya obesitas dan gizi buruk. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan hipotesis bahwa ada hubungan antara status gizi terhadap kecerdasan pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI Angkatan 2016 - 2017. Dalam Islam Makanan yang sehat tidak hanya terbatas pada persoalan halal dan haram suatu makanan, tetapi juga menyangkut kualitas maupun kuantitas gizi dan porsi dari makanan tersebut. Dua hal itu sangat penting dalam kaitannya dengan kesehatan. Sebab kekurangan atau kelebihan zat gizi akan menyebabkan berbagai penyakit, dan berpengaruh terhadap kondisi ibadah seseorang.

Metode Penelitian : Desain penelitian yang digunakan adalah kuantitatif korelasional dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi yang digunakan adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI tahun 2016 - 2017. Menentukan Status Gizi dengan melakukan pengukuran secara langsung data berat dan tinggi badan. Gambaran tingkat kecerdasan didapatkan dari nilai indeks prestasi kumulatif dengan menggunakan kuisioner dan diklasifikasikan menjadi lima kategori. Data dianalisa dengan uji statistik *Pearson Chi Square*.

Hasil : Hasil uji analisa bivariat ini mendapatkan *P value* 0,041 ($P < 0,05$) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan bermakna antara status gizi terhadap tingkat kecerdasan pada penelitian ini. Hal ini sesuai dengan hipotesis peneliti.

Kesimpulan : Antara status gizi dengan tingkat kecerdasan terdapat hubungan yang bermakna

Saran : Penelitian lebih lanjut, dengan lebih menggali informasi mengenai faktor-faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi kecerdasan seseorang dan menggunakan tes IQ atau tes lainnya yang secara spesifik dapat mengetahui tingkat kecerdasan seseorang sehingga mendapatkan hasil yang lengkap

Kata Kunci : Status Gizi, Kecerdasan, Mahasiswa

**RELATIONSHIP BETWEEN NUTRITION STATUS ON INTELLIGENCE
LEVELS (GPA VALUE) IN YARSI UNIVERSITY FACULTY OF MEDICINE
STUDENTS OF 2016-2017 AND THE REVIEW
ACCORDING TO ISLAMIC VIEW**

Gizan Dharmawan, Yenni Zulhamidah, Zuhroni

ABSTRACT

Background : *Optimal health and nutrition are very important underlying factors towards the formation of quality human resources. The 2010 Basic Health Research results showed that the nutritional status of 16-18 year olds in Indonesia was described as very short 7.2%, short 24.0%, very thin 1.8%, thin 7.1%, and fat 1.4%. With the high prevalence of adolescent with malnutrition or poor nutrition, it is feared that it will lead to serious effects such as impaired physical growth and non optimal development and intelligence, which results in decreased productivity, decreased learning performance, decreased resistance to disease which increases the risk of morbidity and death. This can be caused by the high intake of fast food as lunch, in addition to insufficient sleep in adolescents will have a negative influence on physical, emotional, cognitive, and social development which can be a major cause of obesity and malnutrition. The purpose of this study is to prove that there is a relationship between nutritional status and intelligence in YARSI University Faculty of Medicine students of 2016 - 2017. In Islam Healthy food, is not only limited to halal and haram food, but also the quality and quantity of nutrients and portions of food. These two things are very essential because of their connection towards health. Lack or excess nutrients was shown to cause various diseases, and affects religious practices of the person involved.*

Metode : *The research design performed in this study was quantitative correlational with Cross Sectional approach. The data was gathered from YARSI University Medical School students in 2016 - 2017. Directly measuring weight and height data were used to determine the nutritional status. The level of intelligence is obtained from the cumulative grade point value using questionnaires and is classified into five categories. The data was analyzed by Pearson Chi Square statistical test.*

Result : *The results of this bivariate analysis obtained a P value of 0.041 ($P < 0.05$) which showed that there was a significant relationship between nutritional status and the level of intelligence in this study. This is in accordance with the researcher's hypothesis.*

Conclusion : *Conclusion: there is a significant relationship between nutritional status and intelligence level*

Suggestion : *Further research should be done with more information about internal and external factors that can affect one's intelligence. Using IQ test or other tests that can specifically determine one's intelligence level will be beneficial to obtain more complete and thorough results*

Keywords: *Nutritional status, Intelligence, College student*